

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Transportasi sangat memengaruhi perkembangan masyarakat di Kabupaten Grobogan . Maka, suatu penataan dan manajemen lalu lintas yang baik akan menjadi salah satu fokus utama dalam menciptakan suatu sistem transportasi yang aman, efisien, cepat dan selamat demi menunjang pembangunan demi kemajuan dan perkembangan di Kabupaten Grobogan. Kabupaten Grobogan memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 1.079,34 Km , dimana jalan menurut fungsi terdiri dari jalan provinsi dengan panjang 189,33 Km dan Jalan Kabupaten dengan Panjang 890,01 Km.

Karakteristik wilayah yang ada di Kabupaten Grobogan pada umumnya masih merupakan area persawahan. Sehingga pergerakan yang mayoritas dilakukan oleh masyarakatnya pun sebatas perjalanan – perjalanan lokal. Kepadatan arus lalu lintas pada umumnya terjadi pada area – area yang menjadi kawasan pemerintahan, kawasan pusat perokonomian, dan lain sebagainya. Kondisi transportasi di Kabupaten Grobogan, seperti banyak wilayah di Indonesia, memiliki sejumlah karakteristik dan tantangan tertentu. Karakteristik jalan di Kabupaten Grobogan umumnya memiliki tipe 2/2 TT baik jalan Provinsi, maupun jalan Kabupaten.

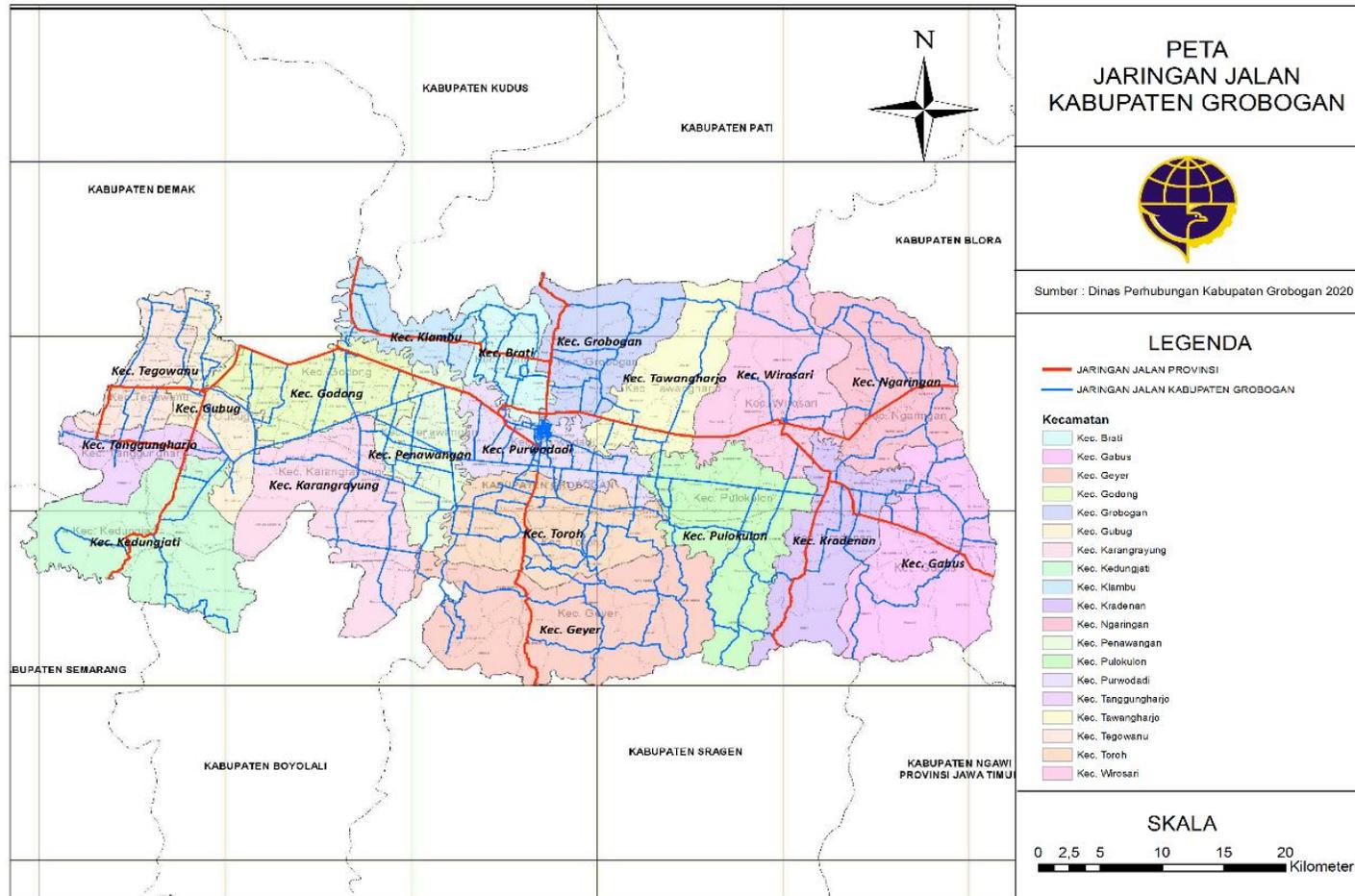
Jaringan jalan berdasarkan status jalan di Kabupaten Grobogan terdiri dari Jalan Provinsi dan Jalan Kabupaten, tidak ada Jalan Nasional. Sedangkan berdasarkan fungsinya terdiri atas Jalan Kolektor Primer, Jalan Kolektor Sekunder, dan Jalan Lokal. Di Kabupaten Grobogan didominasi dengan kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Karakteristik pergerakan atau volume lalu lintas di Kabupaten Grobogan dapat dilihat dari waktu peak pagi, siang maupun sore. Pada peak pagi umumnya masyarakat lebih banyak melakukan pergerakan menuju CBD dengan waktu yang berbeda-beda, seperti jam berangkat ke pasar berbeda. Pada peak siang,

Jumlah pergerakan tidak sebesar pada peak pagi, karena sebagian besar pergerakan pada siang berasal dari dalam kabupaten sedangkan pergerakan dari luar kabupaten sedikit. Pada peak sore, pergerakan masyarakat hampir sama banyaknya dengan peak pagi, karena pergerakan masyarakat keluar CBD dan keluar Kabupaten.

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

Untuk melayani kebutuhan angkutan umum, di Kabupaten Grobogan terdapat beberapa terminal yang melayani trayek Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Antara Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Pedesaan, dan juga Angkutan Perkotaan. Pelayanan angkutan umum di Kabupaten Grobogan terdapat 10 trayek angkutan perkotaan dan 13 trayek angkutan pedesaan.

Untuk terminal yang terdapat di Kabupaten Grobogan terdiri dari 1 terminal tipe B dan 5 terminal tipe C. Untuk terminal tipe B di Kabupaten Grobogan adalah Terminal Induk Purwodadi. Sedangkan untuk terminal tipe C dibagi dalam 3 (tiga) wilayah pengelolaan berupa UPTD terminal, yaitu UPTD Terminal Wilayah Timur meliputi Terminal Wirosari dan Terminal Sulursari, UPTD Terminal Wilayah Tengah meliputi Terminal Induk Purwodadi dan Terminal Angkodes, dan UPTD Terminal Wilayah Barat meliputi Terminal Gubug dan Terminal Godong.



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Grobogan

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Grobogan

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Profil Pasar



Sumber : Survei Lapangan

Gambar II. 2 Pasar Purwodadi

Pasar Purwodadi adalah salah satu pasar yang terletak di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan. Pasar Purwodadi memiliki sistem pasar harian yang memiliki jam operasi dari pukul 06.00 WIB - 16.00 WIB. Kondisi pasar ini sangat ramai pada setiap harinya karena letaknya yang strategis yang menjadikan pasar ini menjadi salah pusat perekonomian di Kabupaten Grobogan. Memiliki luas lahan 14.445 meter persegi dan luas bangunan 8.440 meter persegi. Tata guna lahan disekitar Kawasan Pasar Purwodadi yaitu meliputi pertokoan, perdagangan, dan juga jasa.

Pasar Induk Purwodadi terdiri atas dua lantai. Pasar ini memiliki 443 kios dan 683 los. Para pedagangnya berjualan pakaian, perhiasan, daging, sayuran, hingga barang-barang elektronik. Akses jalan sering kali menjadi sempit karena kendaraan yang bongkar muat barang. Banyak pedagang membuka lapak di jalan dan area yang seharusnya untuk area parkir.

Pasar Induk Purwodadi ditempati oleh para pedagang yang jumlahnya melebihi lahan yang disediakan. Akibatnya, akses jalan

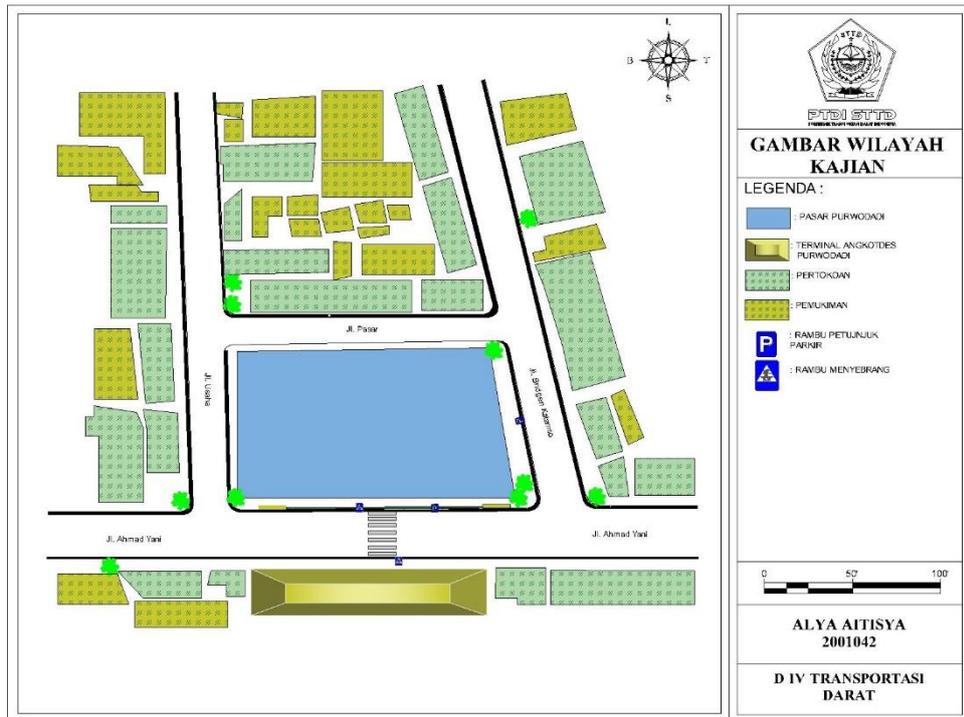
untuk sirkulasi pengunjung menjadi sempit. Di sekitar Pasar Induk Purwodadi, terdapat kendaraan angkutan umum yang terparkir di sisi timur. Becak dan andong juga masih tersedia. Banyaknya angkutan umum ini membantu pedagang mengangkut barang dagangannya.



Sumber : Google Map

Gambar II. 3 Wilayah Kajian

Tepat di depan Pasar Induk Purwodadi, terdapat bangunan bekas Stasiun Purwodadi yang sekarang menjadi terminal angkot. Di bagian kanan dan kiri terminal, terdapat kios yang menjual buah-buahan, elektronik, sepatu, dan berbagai kebutuhan lain. Pada jam-jam tertentu, ruas jalan Ahmad Yani yang berada di depan Pasar Induk Purwodadi macet. Banyak kendaraan diparkir di depan kios untuk melakukan bongkar muat barang maupun keperluan pembeli.



Gambar II. 4 Layout Wilayah Kajian

Kawasan Pasar Purwodadi merupakan daerah komersil yang terdiri dari wilayah pasar, pertokoan/ruko, dan perumahan. Kawasan ini didominasi oleh wilayah pertokoan.

Tabel II. 1 Titik Rambu Eksisting

NO	Jenis Rambu	Gambar	Koordinat
1	Rambu Petunjuk Parkir		7°04'59.5"S 110°54'41.5"E 7°04'57.7"S 110°54'43.9"E
2	Rambu Petunjuk lokasi fasilitas Penyebrangan Pejalan Kaki		7°04'59.9"S 110°54'41.2"E 7°04'59.7"S 110°54'41.2"E

2.2.2 Kondisi Kinerja Ruas Jalan dan Simpang

Berikut merupakan data ruas jalan yang terpengaruh kegiatan pada Kawasan Pasar Purwodadi di Kabupaten Grobogan.

a. Inventarisasi Ruas Jalan Pasar Purwodadi

Tabel II. 2 Data Ruas Jalan Kajian Kawasan Pasar Purwodadi

No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan	Lebar Efektif
1	Jl. Ahmad Yani 1	Kolektor	2/2 TT	8
2.	Jl. Ahmad Yani 2	Kolektor	2/2 TT	7
3.	Jl. Ahmad Yani 3	Kolektor	2/2 TT	7
4.	Jl. Bridgen Katamso 1	Kolektor	2/1 TT	6
5.	Jl. Bridgen Katamso 2	Kolektor	2/1 TT	6
6.	Jl. Usaha 1	Lokal	2/2 TT	6
7.	Jl. Usaha 2	Lokal	2/2 TT	6
8.	Jl. Pasar	Lokal	2/2 TT	5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Tabel diatas merupakan hasil survei inventarisasi yang dilakukan pada kawasan Pasar Purwodadi Kabupaten Grobogan. Untuk ruas Jalan Ahmad Yani I mempunyai lebar efektif sebesar 8 meter, sedangkan ruas Jalan Ahmad Yani II, Jalan Ahmad Yani III mempunyai lebar efektif jalan yang sama yaitu sebesar 7 Meter dengan fungsi jalan Kolektor. Ruas Jalan Ahmad Yani dan jalan Bridgen katamso memiliki hambatan samping yang tinggi diakibatkan oleh banyaknya parkir kendaraan di bahu jalan.

Tabel II. 3 Kapasitas Ruas Jalan Yang Dikaji

No	Nama Jalan	Kapasitas Jalan (smp/jam)
1	Jalan Ahmad Yani I	2556,792
2	Jalan Ahmad Yani II	2066,4
3	Jalan Ahmad Yani III	2167,2

4	Jalan Bridgen Katamso I	1250,928
5	Jalan Bridgen Katamso II	2262,87
6	Jalan Usaha I	1298,304
7	Jalan Usaha II	1797,768
8	Jalan Pasar	1213,632

Sumber: Hasil Analisis

Tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan kapasitas ruas jalan Kawasan Pasar Purwodadi dikarenakan terdapat pengaruh lebar jalan dan hambatan samping. Perhitungan kapasitas jalan memerlukan data tipe jalan, hambatan samping, tata guna lahan, proporsi arus lalu lintas, dan lebar efektif jalan.

Tabel II. 4 Volume Ruas Yang Dikaji

No	Nama Jalan	Volume (smp/jam)
1	Jalan Ahmad Yani I	1.698
2	Jalan Ahmad Yani II	1.589
3	Jalan Ahmad Yani III	1.335
4	Jalan Bridgen Katamso I	696
5	Jalan Bridgen Katamso II	764
6	Jalan Usaha I	723
7	Jalan Usaha II	951
8	Jalan Pasar	700

Sumber: Hasil Analisis

Volume lalu lintas pada ruas jalan di Kawasan Pasar Purwodadi Kabupaten Grobogan didapatkan dari hasil survei pencacahan volume lalu lintas terklasifikasi dan dihasilkan volume lalu lintas pada jam tersebut.

Tabel II. 5 Kecepatan Ruas Jalan Yang Dikaji

No	Nama Jalan	Arah	Kecepatan (km/jam)
1	Jalan Ahmad Yani I	Keluar	27,69
2	Jalan Ahmad Yani I	Masuk	30,00

No	Nama Jalan	Arah	Kecepatan (km/jam)
3	Jalan Ahmad Yani II	Keluar	26,61
4	Jalan Ahmad Yani II	Masuk	27,01
5	Jalan Ahmad Yani III	Keluar	28,57
6	Jalan Ahmad Yani III	Masuk	30,06
7	Jalan Bridgen Katamso I	Keluar	19,97
8	Jalan Bridgen Katamso I	Masuk	18,76
9	Jalan Bridgen Katamso II	Keluar	22,34
10	Jalan Bridgen Katamso II	Masuk	23,14
11	Jalan Usaha I	Keluar	24,62
12	Jalan Usaha I	Masuk	24,00
13	Jalan Usaha II	Keluar	24,58
14	Jalan Usaha II	Masuk	23,15
15	Jalan Pasar	Keluar	24,55
16	Jalan Pasar	Masuk	25,71

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui kecepatan tertinggi ada pada Jalan Ahmad Yani III arah masuk dengan kecepatan rata-rata 30,06 km/jam. Sedangkan, kecepatan terendah pada Jalan Bridgen Katamso I arah masuk dengan kecepatan rata-rata 18,76 km/jam. Hal ini terjadi karena pada jalan tersebut memiliki volume lalu lintas tinggi dan adanya hambatan samping seperti parkir, dan pedagang kaki lima yang memakan badan jalan.

Tabel II. 6 Kinerja Ruas Jalan Yang Dikaji

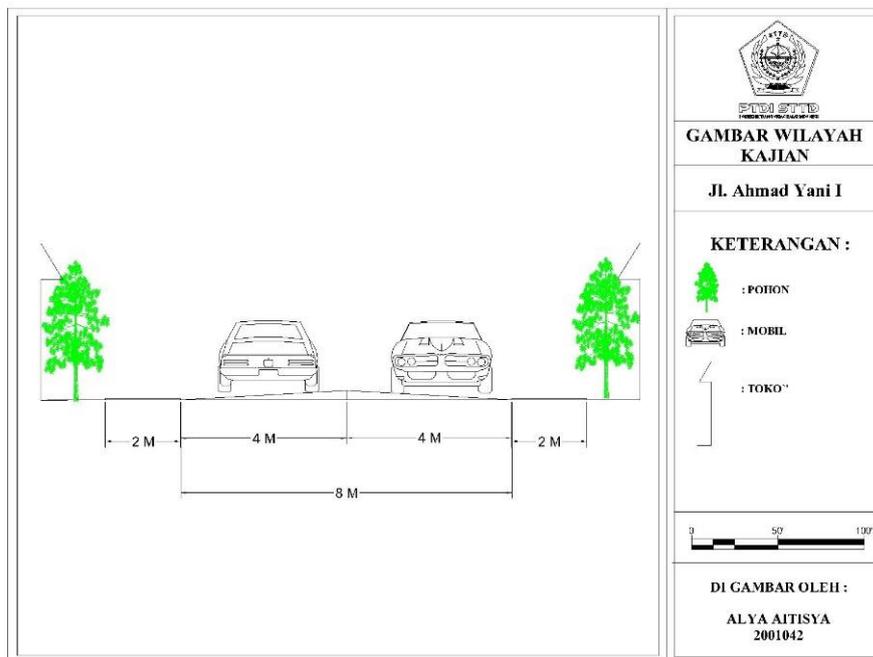
No	Nama Jalan	Type Jalan	V/C Ratio	Kepadatan (smp/km)
1	Jalan Ahmad Yani I	2/2 TT	0,66	58,86
2	Jalan Ahmad Yani II	2/2 TT	0,77	59,27
3	Jalan Ahmad Yani III	2/2 TT	0,62	45,53
4	Jalan Bridgen Katamso I	2/2 TT	0,56	35,95
5	Jalan Bridgen Katamso II	2/2 TT	0,39	33,60
6	Jalan Usaha I	2/2 TT	0,56	30,13
7	Jalan Usaha II	2/2 TT	0,50	39,84

No	Nama Jalan	Tipe Jalan	V/C Ratio	Kepadatan (smp/km)
8	Jalan Pasar	2/2 TT	0,55	27,86

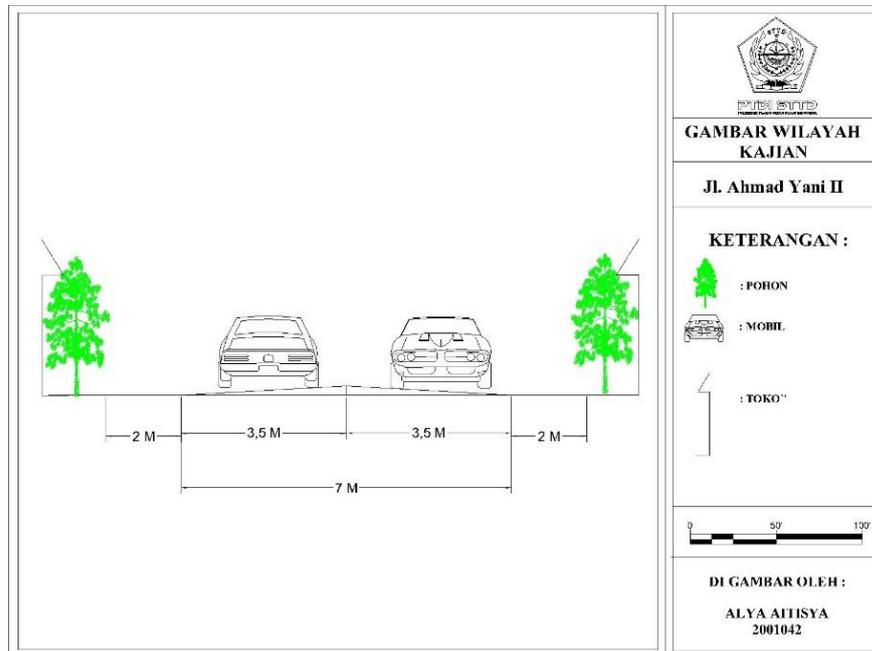
Sumber: Hasil Analisis

Dari tabel diatas dapat diketahui pada kawasan Pasar Purwodadi Kabupaten Grobogan rata - rata memiliki kecepatan dibawah 30 km/jam.. Perhitungan V/C Ratio di dapatkan dari hasil perhitungan volume ruas jalan yang dibagi dengan kapasitas jalan. Dari hasil perhitungan V/C Ratio didapatkan bahwa V/C Ratio tertinggi berada pada ruas Jalan Ahmad Yani II 0,77 sedangkan V/C Rasio terendah berada pada ruas jalan Bridgen Katamso II .

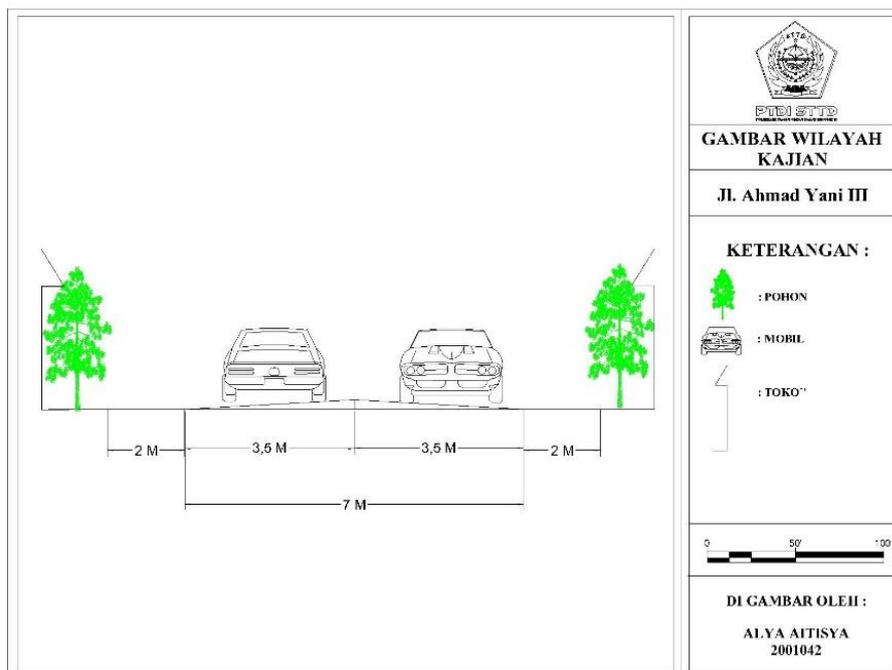
Berikut merupakan penampang melintang ruas jalan yang terpengaruh kegiatan pada Kawasan Pasar Purwodadi di Kabupaten Grobogan.



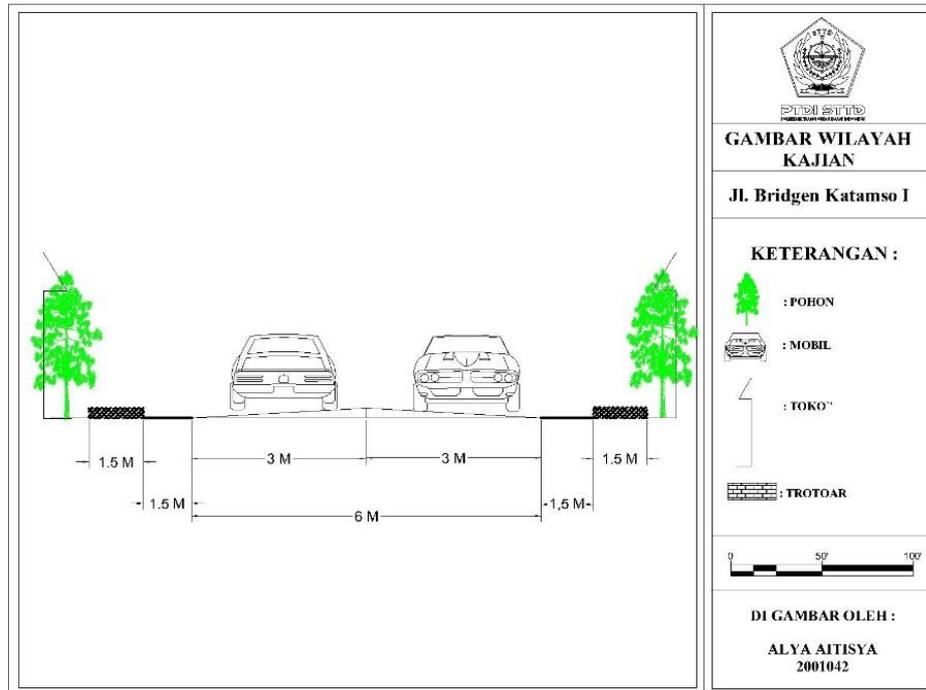
Gambar II. 5 Penampang Melintang Jalan Ahmad Yani I



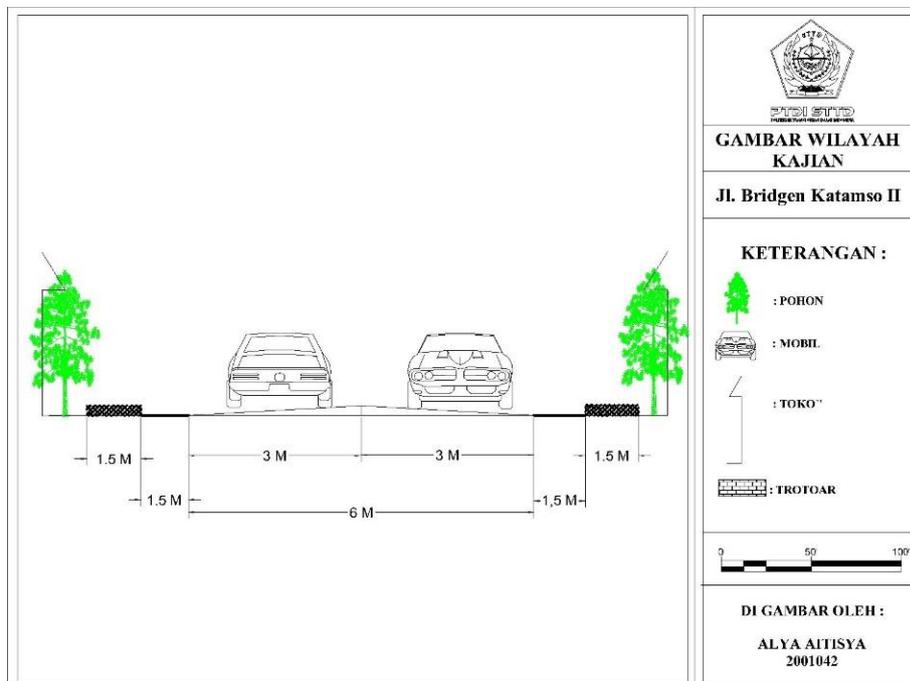
Gambar II. 6 Penampang Melintang Jalan Ahmad Yani II



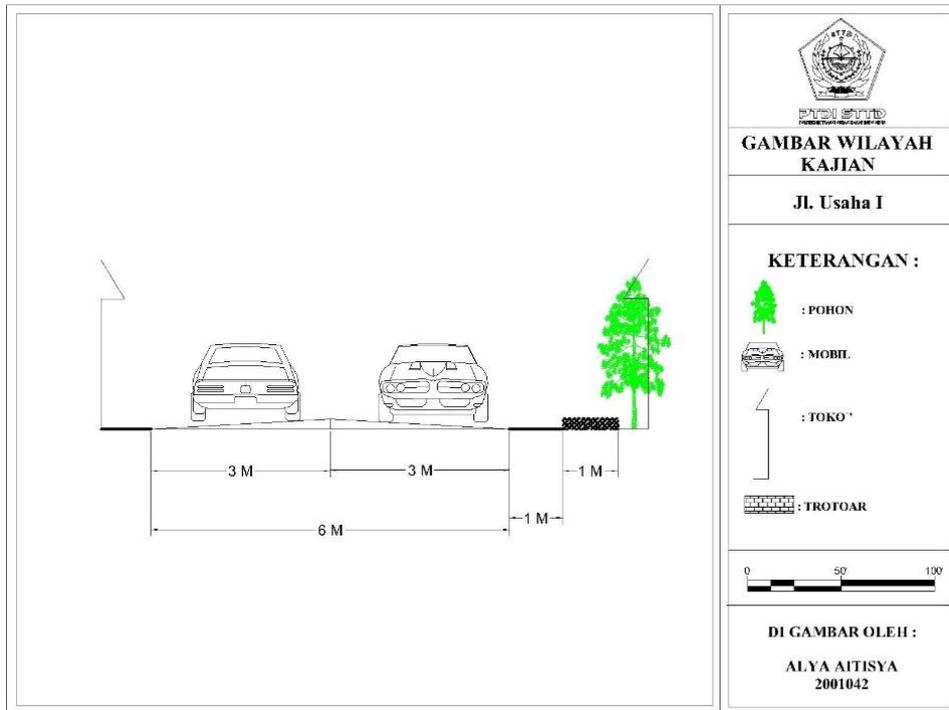
Gambar II. 7 Penampang Melintang Jalan Ahmad Yani III



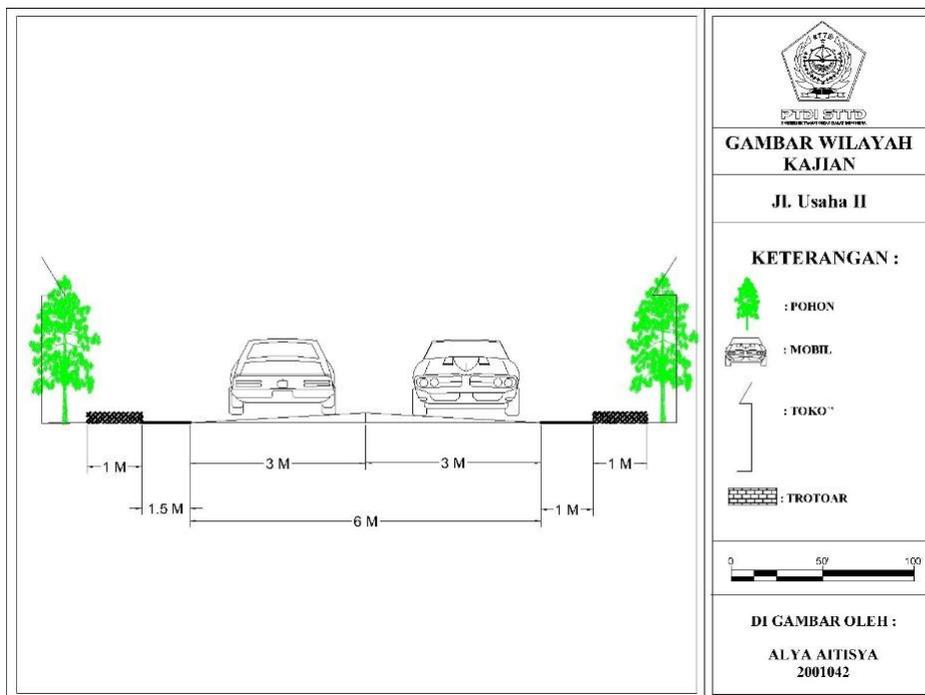
Gambar II. 8 Penampang Melintang Jalan Bridgen Katamso I



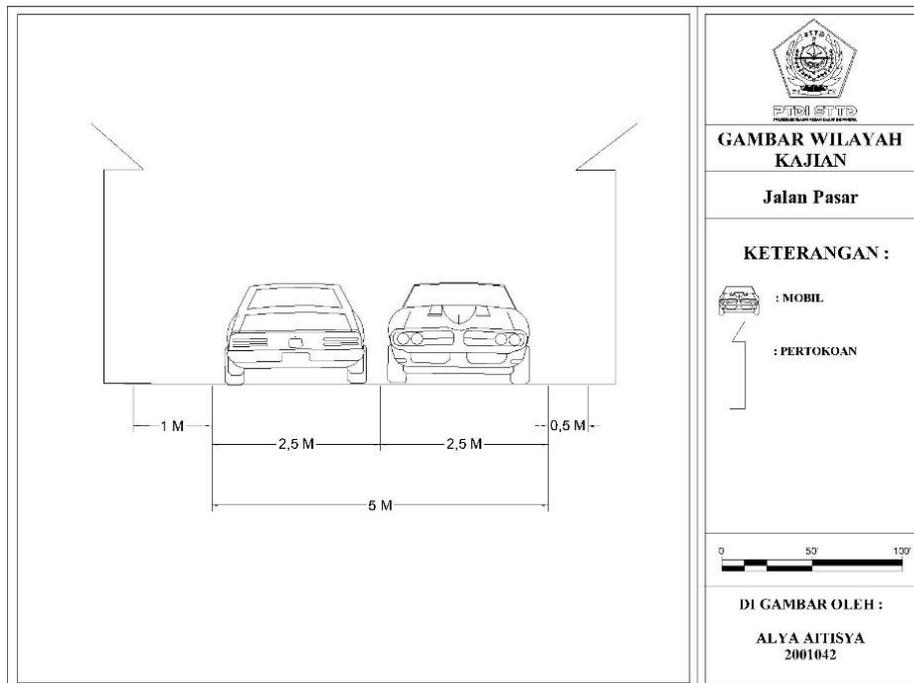
Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan BrIdgen Katamso II



Gambar II. 10 Penampang Melintang Jalan Usaha I



Gambar II. 11 Penampang Melintang Jalan Usaha II



Gambar II. 12 Penampang Melintang Jalan Pasar

Berikut merupakan data simpang yang terpengaruh kegiatan pada Kawasan Pasar Purwodadi di Kabupaten Grobogan.

Tabel II. 7 Data Simpang Kajian Pada Kawasan Pasar Purwodadi

No.	Nama Simpang	Tipe Pengendalian	Tipe Simpang
1.	Simpang 3 Pasar Purwodadi	Non APILL	322
2.	Simpang 3 Ahmad Yani	Non APILL	322
3.	Simpang 3 Bridgen Katamso	Non APILL	322
4.	Simpang 3 Usaha	Non APILL	322

Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Tabel II. 8 Inventarisasi Simpang Yang Dikaji

No	Nama Simpang	Kaki Simpang	Pendekat	Lebar Efektif Simpang (m)
1	Simpang 3 Ahmad Yani	U	Jl. Bridgen Katamso I	6
		B	Jl. Ahmad Yani II	7
		T	Jl. Ahmad Yani I	8
2	Simpang 3 Pasar Purwodadi	S	Jl. Usaha I	6
		B	Jl. Ahmad Yani III	7
		T	Jl. Ahmad Yani II	7
3	Simpang 3 Bridgen Katamso	U	Jl. Bridgen Katamso II	6
		S	Jl. Bridgen Katamso I	6
		B	Jl. Pasar	5
4	Simpang 3 Usaha	U	Jl. Usaha II	6
		S	Jl. Usaha I	6
		T	Jl. Pasar	5

Sumber: Tim PKL Kabupaten Grobogan 2023

Dari Tabel II.7 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 4 simpang tidak bersinyal yang berada di Kawasan pasar Purwodadi. Pada Simpang 3 Ahmad Yani memiliki 3 ruas jalan pendekat yang mempunyai hambatan samping yang tinggi. Hal ini dikarenakan tata guna lahan pada ruas jalan berupa pertokoan dan keberadaan pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan, juga angkutan umum yang sering menaikkan serta menurunkan penumpang di persimpangan jalan.

Tabel II. 9 Daftar Kinerja Simpang Yang Dikaji

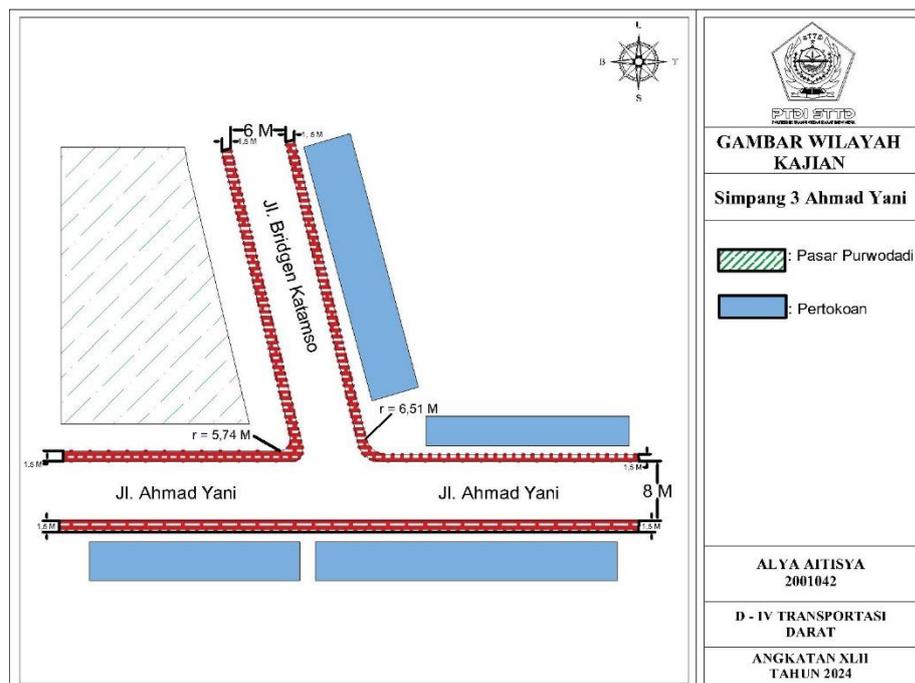
No	Simpang	Tipe Pengendalian	DS	Peluang Antrian (%)	Tundaan (det/smp)
1	Simpang 3 Pasar Purwodadi	Tidak Bersinyal	0,65	17-36 %	11,36
2	Simpang 3 Usaha	Tidak Bersinyal	0,47	10-22 %	10,04

No	Simpang	Tipe Pengendalian	DS	Peluang Antrian (%)	Tundaan (det/smp)
3	Simpang 3 Ahmad Yani	Tidak Bersinyal	0,48	10-23%	9,83
4	Simpang 3 Bridgen Katamso	Tidak Bersinyal	0,58	16-33 %	11,06

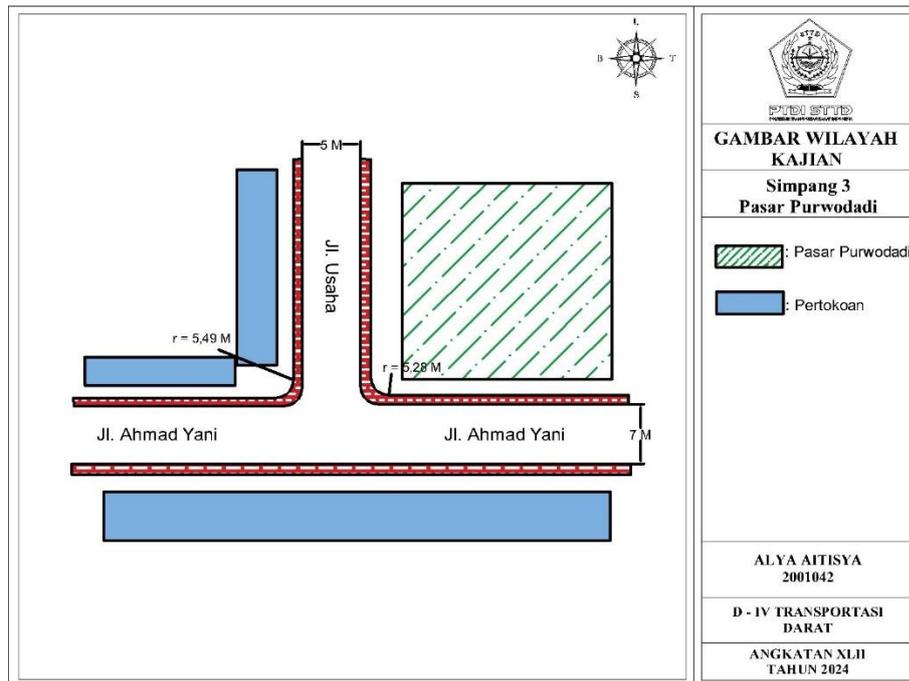
Sumber: Hasil Analisis

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa simpang pada kawasan Pasar Purwodadi yang memiliki kinerja terendah adalah Simpang 3 Pasar Purwodadi dengan derajat kejenuhan 0,65, dan tundaan simpang sebesar 11,36 detik.

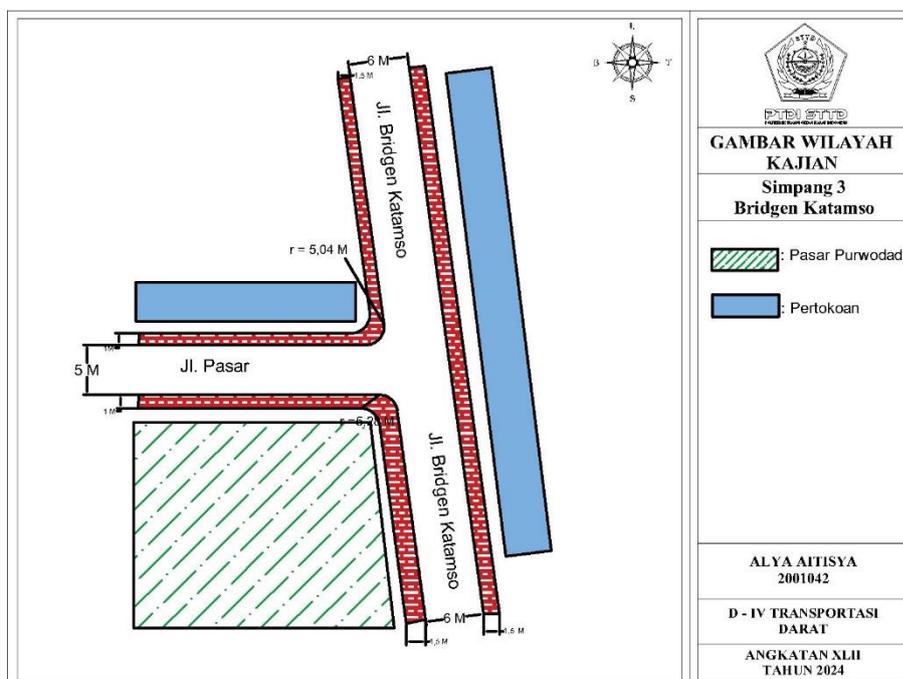
Berikut merupakan penampang melintang simpang yang dikajji pada Kawasan Pasar Purwodadi.



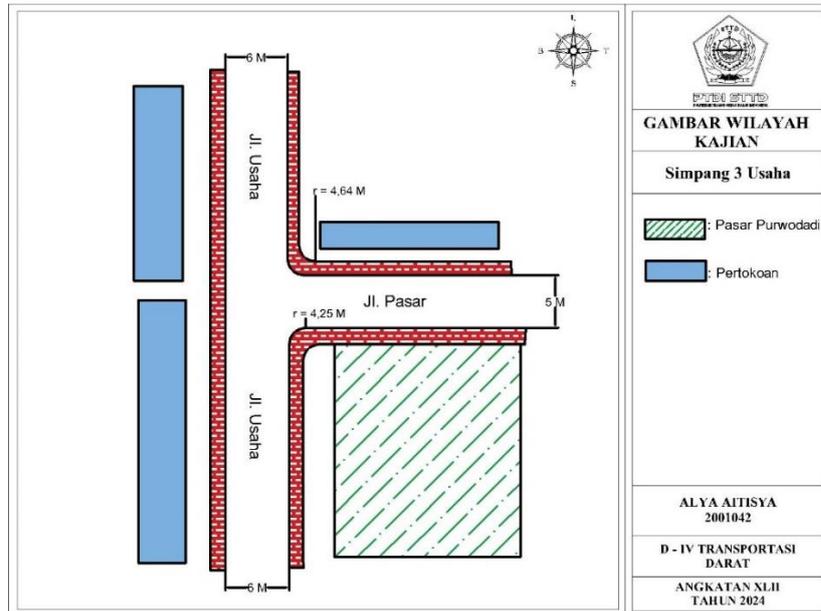
Gambar II. 13 Penampang Melintang Simpang Ahmad Yani



Gambar II. 14 Penampang Melintang Simpang Pasar Purwodadi

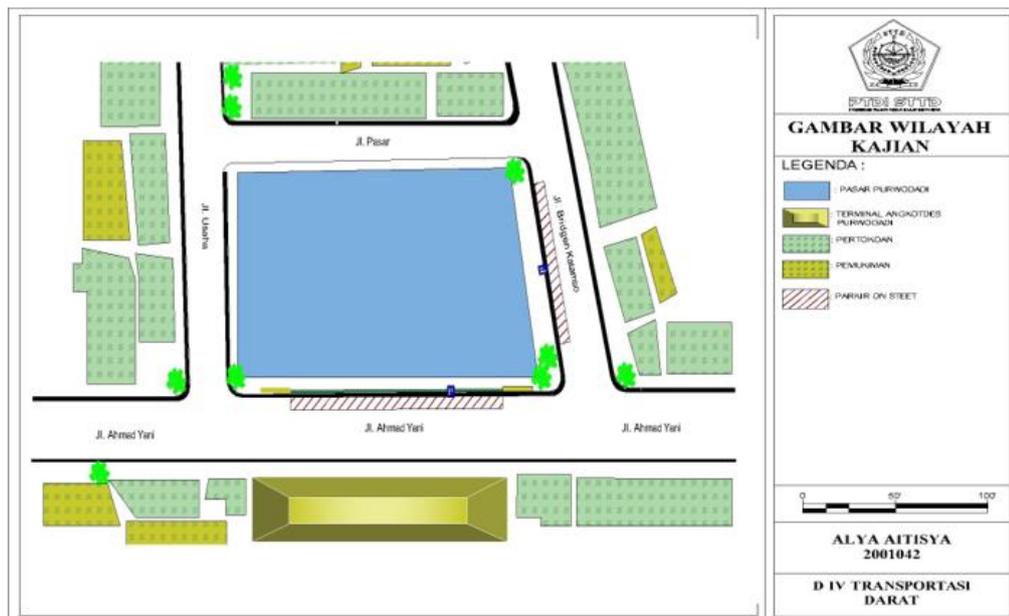


Gambar II. 15 Penampang Melintang Simpang Bridgen Katamso



Gambar II. 16 Penampang Melintang Simpang Usaha

2. Kondisi Parkir



Gambar II. 17 Lokasi Titik Parkir Pasar Purwodadi

Pasar Purwodadi memiliki fasilitas parkir *on street* yang berada tepat di depan pasar yang digunakan untuk kendaraan roda 2 dan kendaraan pribadi roda 4 dan di sebelah timur pasar digunakan untuk

kendaraan pribadi roda 4 dan angkutan barang. Kendaraan yang parkir di ruas jalan Ahmad Yani sebagian masih belum teratur dengan sudut parkir yang berbeda-beda sehingga memakan tempat yang lebih besar. Tidak tersedianya marka parkir juga mengakibatkan sebagian besar kendaraan yang parkir masih berantakan. Parkir yang menggunakan badan jalan dapat menimbulkan terhambatnya arus lalu lintas dan berkurangnya tingkat pelayanan jalan serta waktu tempuh yang lebih lama yang pada akhirnya menimbulkan kemacetan arus lalu lintas.



Sumber : Survei Lapangan

Gambar II. 18 Kondisi Parkir Pasar Purwodadi

Kondisi pasar yang cukup padat dikarenakan permasalahan yang terjadi berupa pengunjung pasar yang parkir di badan jalan dan juga banyaknya hambatan samping yang ada seperti banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di sepanjang jalan. Selain itu tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan manuver kendaraan yang parkir di badan jalan menyebabkan turunnya kecepatan perjalanan. Untuk mengoptimalkan hal tersebut perlu dilakukan suatu penanganan berupa penataan parkir yang bertujuan untuk melancarkan arus lalu lintas pada Pasar Purwodadi.



Sumber : Survei Lapangan

Gambar II. 19 Pedagang kaki lima yang menggunakan bahu jalan

3. Kondisi Pejalan Kaki

Pada kawasan Pasar Purwodadi terdapat fasilitas pejalan kaki berupa trotoar tetapi tidak digunakan sebagaimana mestinya. Trotoar yang berada di Ruas Jalan Bridgen Katamso dimanfaatkan oleh para pedagang kaki lima sebagai tempat berdagang. Hal tersebut mengakibatkan sirkulasi pejalan kaki menjadi terganggu. Kondisi ini diperburuk dengan minimnya fasilitas pendukung untuk jalur pejalan kaki. Apabila kondisi ini terus berjalan, maka akan mengakibatkan ketidaknyamanan pejalan kaki.



Sumber : Survei Lapangan

Gambar II. 20 Kondisi Pejalan Kaki Di Pasar Purwodadi

Pada Ruas Jalan Bridgen Katamso dan Usaha masih banyak pedagang yang menggunakan badan jalan sebagai lapak penjualan. Hal ini menimbulkan konflik dengan pengendara kendaraan bermotor. Selain itu pada kawasan ini juga belum tersedia fasilitas penyeberangan. Hal ini tentunya membahayakan keselamatan pejalan kaki bila ingin menyusuri dan menyeberang jalan.

4. Bongkar Muat



Sumber : Survei Lapangan

Gambar II. 21 Aktivitas Bongkar Muat di Kawasan Pasar Purwodadi

Aktivitas bongkar muat angkutan barang sangat penting dalam menunjang perekonomian lokal, terutama bagi pedagang pasar, pertokoan grosir dan ritel, maupun bisnis lainnya. Aktivitas bongkar muat yang terdapat pada Kawasan Pasar Purwodadi biasanya dilakukan pada pukul 06.00-08.00 WIB di depan pintu masuk pasar sehingga menyebabkan konflik lalu lintas. Kegiatan lalu lintas yang terjadi di Kawasan Pasar Purwodadi dipengaruhi oleh beberapa kendaraan yang melintas pada kawasan pasar meliputi kendaraan pribadi seperti sepeda motor dan mobil serta angkutan barang seperti pick-up dan truk kecil. Banyaknya jumlah kendaraan yang melintas maupun pengguna jalan yang parkir di badan jalan serta aktivitas bongkar muat barang dipinggir jalan menyebabkan lalu lintas di kawasan pasar terhambat.